

**PEMANFAATAN APLIKASI “SMK TELKOM MEDAN”  
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN  
PEMBELAJARAN SISWA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**TAUFIO HIDAYAH**

**NPM : 1803110003**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **TAUFIQ HIDAYAH**  
N P M : 1803110003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Jum'at, 24 Agustus 2023  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORY, S.Sos., M.IKom.** (.....)

PENGUJI II : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A** (.....)

PENGUJI III : **Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.IKom, M.IKom** (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP** **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.IKom**



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **TAUFIQ HIDAYAH**  
N.P.M : 1803110003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN APLIKASI “SMK TELKOM MEDAN”  
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN  
PEMBELAJARAN SISWA**

Medan, 24 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



**Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom**

**NIDN : 0110099401**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0127048401**

Dekan,



**Dr. KRIFIN SALEH, S.Sos, MSP.**

**NIDN: 0030017402**

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, TAUFIQ HIDAYAH , NPM 1803110003, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 18 Oktober 2023

yang menyatakan,



**TAUFIQ HIDAYAH**

**Pemanfaatan Aplikasi “Smk Telkom Medan” Sebagai Media Komunikasi  
Kegiatan Pembelajaran Siswa**

**Taufiq Hidayah  
1803110003**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang perkembangan teknologi dan informasi, juga pemanfaatannya sebagai media komunikasi dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui dampak dan manfaat perkembangan teknologi sebagai media komunikasi bagi perkembangan bersosial di dunia pendidikan antara guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa narasumber. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan evaluasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian dalam bentuk metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media komunikasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif akan tetapi tidak menurunkan pemahaman siswa di sekolah Smk Telkom Medan serta tidak hilangnya proses bersosial antar guru dan juga siswa. Keunggulan aplikasi “Smk Telkom Medan” sangat membantu dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan kelebihan aplikasi pembelajaran ini sangat membantu para siswa mendapatkan materi belajar yang diberikan juga jadwal kelas membantu murid lebih disiplin dan teratur. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

**Kata kunci : E-learning, Internet, Media Komunikasi**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi “Smk Telkom Medan” Sebagai Media Komunikasi Kegiatan Pembelajaran Siswa”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada kedua orangtua penulis, **Ayahanda Imam Sudibyo, S.E** dan **Ibunda Azizah**, dengan kebesaran hati dan ketulusan hati yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materi. Penulis ucapkan terimakasih atas pengertian, dan dukungannya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar mulai dari penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi.
8. Kepada rekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU yang turut memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah Smk Telkom 1 Medan dan juga para Guru dan Murid Smk Telkom 1 Medan yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang sangat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2023

Penulis

Taufiq Hidayah

NPM :

1803110003



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	10
2.1 Teknologi Komunikasi .....	10
2.2 Pola Komunikasi .....	12
2.3 Psikologi Komunikasi .....	13
2.4 Media Komunikasi .....	14
2.5 Teori Komunikasi SCMR .....	18
2.6 Teori Komunikasi Konvergensi .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Kerangka Konsep .....	23
3.3 Definisi Konsep .....	24
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	25
3.5 Narasumber .....	26
3.6 Teknik Pengumpul Data .....	27
3.7 Teknik Analisis Data .....	28
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.2 Pembahasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	43
5.1 Simpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kerangka Konseptual .....	24
Tabel 3.2	Kategorisasi Penelitian .....	25
Tabel 3.3	Data Identitas Narasumber Penelitian .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya pemanfaatan teknologi komunikasi tersebut, turut mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis, serta syarat akan perkembangan yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan canggih. Selain itu, pada abad ini banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi seperti dahulu kita lebih sering berkomunikasi secara langsung atau tatap muka. Tapi sangat berbeda dengan saat ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara fisik atau tatap muka, pada saat ini komunikasi juga dapat dilakukan di dunia maya dengan menggunakan media sosial. media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. (Hidayat, 2020)

Dunia pendidikan perlu mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Dunia pendidikan perlu menyiapkan kompetensi keahlian yang memenuhi kualifikasi

terutama dalam menyiapkan siswa siap terjun dalam bermasyarakat, menguasai perkembangan teknologi, seni dan budaya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang sangat pesat, perkembangan media pembelajaran juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya metode atau media pembelajaran dengan memanfaatkan akses internet. Teknologi saat ini juga sudah mampu menggantikan teknologi yang ada pada beberapa tahun yang lalu, termasuk juga menggantikan metode pembelajaran secara konvensional.

Media komunikasi yang paling mudah dijangkau saat ini, yaitu media *online*. Komunikasi pada masa lampau memerlukan waktu yang lama dalam menyampaikan pesan tetapi saat ini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Perkembangan media online kini telah mencapai kemajuan yang besar. (Narti, 2017)

Pendidikan saat ini bergantung dengan media *online*. Media online memudahkan mahasiswa untuk membagikan tugas atau mengetahui materi yang diberikan oleh dosen tanpa harus bersusah payah untuk memrint tugas dan memudahkan dalam berkomunikasi tanpa dibatasi jarak. Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari keluarga dan masyarakat. (Riko et al., 2019)

Pendidikan saat ini merupakan kunci dari suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya



manusia serta memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapan-persiapan menghadapi perubahan dalam masyarakat sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Didukung oleh pendapat dalam Tambak (2013) yang mengemukakan bahwa pendidikan menekankan pada usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan keberadaan masyarakat. Maka, dapat diketahui juga bahwa pendidikan juga tidak lepas dari media komunikasi. (Tambak, 2013)

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antar individu. Pesan tersebut dapat berupa perilaku verbal seperti ucapan, maupun perilaku non verbal, seperti ekspresi wajah, sedangkan secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikan kepada komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi merupakan proses dimana individu berhubungan dengan orang-orang lain di dalam kelompok, organisasi, dan masyarakat. Hubungan ini bertujuan untuk menciptakan dan menggunakan informasi yang bersumber dari lingkungannya itu demi memahami kemanusiaan bersama. (Sendjaja et al., 2014)

Komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari, bahkan merupakan manifestasi dari kehidupan itu sendiri. Ini berarti komunikasi merupakan realita pokok dari kehidupan manusia. Tanpa kita sadari, kita tiap hari, bahkan tiap saat, mengadakan komunikasi dengan sesama manusia, baik melalui ucapan, gerakan maupun isyarat lainnya. (Warsita, 2014)

Selain itu fungsi komunikasi juga dapat diketahui dari penjelasan dalam Mulyana (2013) yang mengemukakan fungsi komunikasi yaitu: (1) Fungsi komunikasi sosial, yakni komunikasi mengisyaratkan, bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri seseorang, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. (2) Fungsi komunikasi ekspresif, yakni komunikasi yang tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan prasaan-perasaan (emosi) seseorang. (3) Fungsi komunikasi ritual, merupakan komunikasi yang bertujuan untuk komitmen mereka terhadap tradisi keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideologi atau agama mereka. (4) Fungsi komunikasi instrumental merupakan komunikasi yang bertujuan umum menginformasikan, mengajak, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau tindakan dan juga untuk menghibur. (Mulyana & Pengantar, 2013)

Media komunikasi mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Media komunikasi yang paling populer digunakan dikalangan siswa adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi antar teman maupun dengan guru dan orang lain dengan pemanfaatan dalam belajar. Bahkan, guru sebagai motivator dan edukator dalam kegiatan belajar mengajar idealnya mampu mempertimbangkan waktu pembelajaran. Selain mempermudah penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien, media komunikasi juga berfungsi untuk menambah daya tarik informasi yang akan disampaikan. Sehingga semakin meningkatkan,

memperbaiki dan memperbaharui taraf hidupnya seiring perkembangan peradaban yang semakin maju. (Narti, 2017)

Hampir semua kegiatan siswa dan guru dalam berkomunikasi dibantu oleh *smartphone* baik itu dari mengirim pesan dan menelpon sampai hal-hal lain, seperti chatting, game, dan kegiatan lainnya. *Smartphone* bisa dibawa oleh siswa kemanapun mereka pergi. Hadirnya *smartphone* menjadikan banyaknya bermuculan aplikasi pengiriman pesan secara *online*. Aplikasi tersebut menghadirkan berbagai fitur menarik dengan semua kelebihan yang bertujuan menarik penggunanya.

Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media social, yakni adalah *facebook*, *twitter*, *line*, *whatsApp*, *Instagram* dan beberapa media sosial yang lain. (Trisnani, 2017)

Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kemajuan teknologi yang pesat pembelajaran di SMK Telkom Medan, sudah memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana pembelajaran untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pendidikan literasi media diperlukan bagi siswa agar dapat menjadi kemampuan dasar siswa dalam mengatasi pengaruh negatif dan untuk meningkatkan pemahaman untuk membangun pengetahuan dan lebih kritis dalam

berpikir tentang informasi yang diperoleh dari media, terutama bagi siswa yang sedang belajar. (Hidayat & Lubis, 2021)

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu usaha oleh seorang guru agar siswa-siswanya dapat maksimal dalam memahami materi pelajaran. Harapannya setelah melakukan pembelajaran tersebut siswa akan memiliki kompetensi sebagaimana tuntutan dari materi pelajaran yang dipelajari dari berbagai macam media pembelajaran yang digunakan. Upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. (Fitriawati et al., 2014)

Selama ini sekolah-sekolah dalam menyebarluaskan informasi dan komunikasi mengenai pembelajaran terhadap siswa melalui media konvensional. Penetrasi media digital telah merubah pola distribusi informasi antara siswa dan guru. Perkembangan teknologi informasi di dalam dunia pendidikan telah merevolusi metode pembelajaran, menjadikan sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan jadwal pembelajaran. Akan tetapi, penyampaian informasi dan komunikasi melalui media komunikasi digital (Smk Telkom Medan) tidak berjalan dengan baik ditandai dengan beberapa fitur dalam aplikasi yang terkena virus bug. Padahal penggunaan aplikasi Smk Telkom Medan sudah di pergunakan dalam kegiatan pembelajaran sejak tahun 2017.

Media pembelajaran saat ini kerap sekali berhubungan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Salah satu produk teknologi pembelajaran berupa media



pembelajaran berbasis *e-learning* yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Media pembelajaran berbasis *e-learning* yang mampu menyajikan sebuah aplikasi yang dapat membantu siswa dalam membaca materi pembelajaran dan melihat jadwal pembelajaran siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, diharapkan proses pembelajaran menarik dan pada akhirnya diharapkan tercapainya hasil belajar yang sesuai KKM yang telah ditentukan.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk membahas penelitian dengan judul pemanfaatan aplikasi “SMK Telkom Medan” sebagai media komunikasi kegiatan pembelajaran siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi “Smk Telkom Medan” sebagai media komunikasi pembelajaran pada siswa ?
2. Bagaimana dampak aplikasi “Smk Telkom Medan” terhadap proses pembelajaran siswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui manfaat dari aplikasi pembelajaran sebagai media komunikasi
2. Mengetahui dampak dari aplikasi pembelajaran siswa

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan dan dampak aplikasi “SMK Telkom Medan” sebagai media komunikasi kegiatan pembelajaran siswa.
- b. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian komunikasi, khususnya Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- c. Secara Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai komunikasi massa pada pemanfaatan aplikasi “Smk Telkom Medan” sebagai media komunikasi kegiatan pembelajaran siswa.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi lima bab yaitu :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

##### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bagian ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendasari penelitian ini.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang Metode Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diolah.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini berisikan Simpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Teknologi Komunikasi**

Kata teknologi berasal dari istilah *teckne* yang berarti sebagai seni (*art*) atau ketrampilan (*skill*). Selain itu kata teknologi banyak dipahami oleh banyak orang sebagai mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan mesin. Dalam *Dictionary of Science*, teknologi didefinisikan sebagai penerapan pengetahuan teoritis pada masalah-masalah praktis, hakekatnya teknologi adalah merupakan penerapan ilmu atau pengetahuan lain yang terorganisir ke dalam tugas-tugas praktis. (Warsita, 2014)

Artinya teknologi dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain itu, teknologi tidak bisa dipisahkan dari masalah, karena pada hakekatnya teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh umat manusia. Teknologi merupakan bagian integral dalam setiap budaya. Makin maju suatu budaya, makin banyak dan makin canggih teknologi yang digunakan. Teknologi diterapkan di semua bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan.

Salah satu bentuk sumber belajar yang potensial adalah yang dikembangkan berdasarkan teori komunikasi dan memanfaatkan berbagai bentuk dan jenis teknologi komunikasi. Artinya media komunikasi massa mempunyai potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk belajar dan pembelajaran misalnya penggunaan buku, film, siaran radio, siaran TV, dan lain-lain dalam upaya



pemanfaatan teknologi komunikasi untuk menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran. (Warsita, 2014)

Komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari, bahkan merupakan manifestasi dari kehidupan itu sendiri. Ini berarti komunikasi merupakan realita pokok dari kehidupan manusia. Tanpa kita sadari, kita tiap hari, bahkan tiap saat, mengadakan komunikasi dengan sesama manusia, baik melalui ucapan, gerakan maupun isyarat lainnya.

Teknologi komunikasi telah berkembang sebagai teori dan praktek di mana proses, sumber, dan sistem belajar pada manusia baik perseorangan maupun dalam suatu ikatan organisasi dapat di rancang, dikembangkan, dimanfaatkan, dikelola, dan dievaluasi. Pada hakikatnya teknologi komunikasi adalah suatu disiplin.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal yaitu dengan menggunakan kata-kata baik lisan dan atau tulisan maupun secara non verbal dalam bentuk isyarat (*gesture*), sikap, tingkah laku, gambar-gambar, dan lain lain.

Tindakan komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung seperti berbicara tatap muka, berbicara melalui telepon, dan lain-lain. Komunikasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media atau peralatan tertentu, seperti penyampaian informasi melalui surat, surat kabar, majalah, radio, TV, internet, dan lain-lain. (Warsita, 2014)

Suatu hal yang cukup penting untuk diperhatikan agar kita bisa mengadakan tindakan komunikasi yang efektif dan efisien ialah pengertian, bahwa komunikasi memiliki beberapa karakteristik pokok, yaitu komunikasi adalah suatu proses,

komunikasi adalah upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan, komunikasi menuntut adanya partisipasi dan kerjasama dari para pelaku yang terlibat, komunikasi bersifat simbolis, komunikasi bersifat transaksional, komunikasi menembus faktor waktu dan ruang.

## **2.2 Pola Komunikasi**

Pola komunikasi dapat didefinisikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pendapat lain mengenai pola komunikasi yaitu pola hubungan yang memiliki dimensi yang terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan. (Permata, 2013)

Pola komunikasi atau hubungan itu dapat dicirikan oleh komplementaris atau simetris. Dalam hubungan komplementer satu bentuk perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetri, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan. Dominasi bertemu dengan dominasi atau kepatuhan dengan kepatuhan. Pola komunikasi menjadi terlihat sebagai proses interaksi menciptakan struktur system, bagaimana orang merespon satu sama lain menentukan jenis hubungan yang mereka miliki. (Permata, 2013)

Sekolah-Sekolah di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini menjadi sasaran radikalisme. Dengan demikian, diharapkan adanya pemahaman atau pemikiran kritis bagi siswa-siswi sehingga dapat menangkal atau jadi titik awal untuk mematikan isu-isu terkait radikalisme di kalangan pelajar tersebut. Dan yang

terpenting pelajar harus meningkatkan cara berpikir yang baik dan bijak serta sangat memerlukan akan literasi media terhadap terpaan informasi-informasi tersebut. (Hidayat & Lubis, 2021)

### **2.3 Psikologi Komunikasi**

Pengertian Psikologi Komunikasi Psikologi berasal dari perkataan Yunani “*psyche*” yang artinya jiwa, dan “*logos*” yang artinya ilmu pengetahuan. Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Pada definisi ini komunikasi juga dipandang sebagai proses. Kata signal maksudnya adalah signal yang berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu. (SAMARIA, 2012)

Psikologi menurut Mussen dalam Hairina (2016) yaitu ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia. Ilmunya tidak terbatas pada manusianya saja, tetapi juga pada perilaku yang dapat diamati. (Hairina, 2016)

Komunikasi sangat esensia untuk pertumbuhan terhadap pertumbuhan kepribadian manuia. Kurangnya komunikasi akan menghambat pertumbuhan kepribdian seorang manusia. Komunikasi amat erat kaitannya antara prilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Menurut George A. Miller dalam Anisah (2022) mengatakan psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan perilaku dalam komunikasi. Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat, psikologi komunikasi adalah ilmu yang mempelajari komunikasi dari aspek psikologi. Sejatinya, psikologi komunikasi

adalah ilmu yang mempelajari kesadaran dan pengalaman manusia. (Anisah et al., 2022)

## **2.4 Media Komunikasi**

Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Dalam berinteraksi, manusia melakukan komunikasi. Sehingga komunikasi memiliki peran penting dalam hidup manusia sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi atau untuk meraih tujuan lainnya. Komunikasi merupakan cara agar suatu pesan dapat sampai pada penerima yang disampaikan oleh pengirim atau pembawa pesan. Ketika melakukan komunikasi, seseorang perlu menggunakan media-media komunikasi yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat sampai pada penerima pesan. (Suri, 2019)

Media baru merupakan media berbasis internet, dengan menggunakan teknologi. Salah satu yang menjadi perkembangan dari internet adalah media sosial. Saat ini, kita berada di era saturasi media yakni era dimana keberadaan informasi sangat banyak atau kita tengah mengalami banjir informasi karena kehadiran media sosial. Literasi media sebagai suatu kemampuan yang penting agar kesadaran tentang konten dan dampak media serta individu memiliki kontrol dalam menggunakan media sehingga pemilihan konten media dapat sesuai kepentingan. (Hidayat & Ginting, 2020)

Menurut Cangara, Media komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada audiens, media yang sering digunakan untuk melakukan komunikasi merupakan panca indra yang



dimiliki oleh setiap manusia. Dimana, pesan akan ditangkap oleh setiap panca indra manusia seperti mata, telinga kemudian pesan yang sampai tersebut akan diolah untuk dijadikan sebagai suatu dasar tindakan. (Cangara, 2012)

Media komunikasi merupakan perantara atau alat antara pembawa pesan dengan penerima pesan. Setiap jenis-jenis media komunikasi yang disampaikan di atas, memiliki fungsinya masing-masing sebagai berikut :

1. Efektivitas

Media komunikasi berfungsi sebagai efektivitas, artinya dengan adanya media komunikasi maka komunikasi tersebut menjadi lebih efektif. Keefektifan tersebutlah, yang kemudian dimanfaatkan oleh komunikator maupun komunikan dalam berkomunikasi.

2. Efisien

Dengan menggunakan media komunikasi, maka komunikasi pun menjadi lebih efisien. Artinya, dengan menggunakan media komunikasi maka waktu untuk menyampaikan pesan pun menjadi lebih cepat untuk sampai pada penerima pesan. Terutama apabila pesan yang ingin disampaikan ditujukan kepada banyak orang sekaligus, maka media komunikasi seperti seluler, cetak, tertulis, elektronik dan siaran sekalipun dapat mempermudah penyebaran pesan tersebut. Proses komunikasi membutuhkan waktu yang lebih efisien, tujuannya agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan cepat. Oleh karena itu, media komunikasi memiliki peran yang besar untuk dapat membuat komunikasi berjalan seefisien mungkin.

3. Konkrit

Pesan maupun informasi yang akan disampaikan pada penerima pesan adalah pesan yang asli atau bersifat konkrit. Sebab, pesan tersebut akan melalui beberapa proses dan salah satu prosesnya adalah editing yang memiliki fungsi untuk menguji kelayakan suatu informasi pesan sebelum pesan tersebut dapat sampai pada penerima pesan. Dalam hal ini, maka fungsi dari media komunikasi adalah sebagai suatu alat maupun sarana komunikasi yang dapat diuji keaslian informasinya. Dengan hadirnya media komunikasi maka, pesan maupun informasi yang sampai dapat dikatakan sebagai pesan yang benar maupun valid.

#### 4. Motivasi

Fungsi media komunikasi motivatif artinya, bahwa media komunikasi tersebut adalah sarana yang mampu memberikan dorongan kepada penerima pesan untuk melakukan suatu hal. Tidak hanya mendorong pengirim pesan untuk bersikap motivatif, tetapi media komunikasi juga memberikan dorongan pada pembawa pesan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang motivatif.

#### 5. Produktif

Media komunikasi dapat menyebabkan hadirnya suatu proses komunikasi sehingga menghasilkan informasi yang memiliki nilai untuk pembawa maupun penerima pesan. Oleh karena itu, media informasi memiliki fungsi produksi karena menghasilkan proses komunikasi.

## 6. Reproduksi

Fungsi lain dari media komunikasi adalah untuk memproduksi ulang apa yang pernah diterima maupun diproduksi sebelumnya. Contohnya adalah ketika audio tape recorder dapat merekam suara yang berisi mengenai suatu informasi maupun pesan, maka rekaman tersebut sewaktu-waktu dapat digunakan untuk kembali oleh pembawa pesan dengan melakukan reproduksi pada rekaman suara tersebut.

## 7. Penyampai Informasi

Media komunikasi menjadi alat akurat untuk menyampaikan pesan maupun informasi kepada penerima pesan. Dengan hadirnya media komunikasi, maka pembawa pesan pun dapat menyampaikan sebuah pesan maupun informasi. Dengan kata lain, media komunikasi dapat menjadi media terpercaya untuk menyampaikan suatu informasi maupun pesan kepada penerima pesan.

## 8. Memunculkan Daya Tarik Pada Pesan Yang Ingin Disampaikan

Media komunikasi dapat memunculkan suatu daya tarik pada pesan yang akan disampaikan oleh pembawa pesan kepada penerima pesan. Fungsi ini dapat dilihat ketika ada sebuah perusahaan yang ingin mengiklankan suatu produk dengan menggunakan media komunikasi seperti elektronik maupun siaran. Agar target dari pembawa pesan sampai, maka perusahaan tersebut sebagai pembawa pesan perlu membuat informasi yang ingin disampaikan memikat. Sehingga, penerima pesan atau target dari perusahaan tersebut dapat melihat iklan berisi informasi produk dengan lengkap. Contoh lainnya

adalah ketika hadir sebuah fitur dalam media komunikasi, seperti media komunikasi elektronik maupun seluler yang menghadirkan fitur-fitur menarik, seperti sticker, emoji, *voice note* dan lainnya yang membuat isi pesan tersebut menjadi lebih menarik untuk dibaca maupun didengar.

#### 9. Memperjelas Informasi

media komunikasi memiliki fungsi untuk dapat memperjelas komunikasi. Dengan media komunikasi maka penerima pesan dapat mengulang-ulang untuk membaca, mendengar maupun melihat isi pesan. Sehingga penerima pesan yang kebingungan awalnya dapat memperjelas maksud dari pesan yang ingin disampaikan oleh pembawa pesan tersebut. Sehingga, media komunikasi dapat memperjelas informasi yang ingin disampaikan. (Suri, 2019)

### **2.5 Teori Komunikasi SCMR**

Model komunikasi S-M-C-R (*Sources, Message, Channel, Receiver*). Model komunikasi SMCR ini dianggap merupakan pembaharuan karena membawa implikasi dalam teknologi pembelajaran, yaitu dimasukkannya orang dan bahan sebagai sumber yang merupakan bagian konsep dari teknologi pembelajaran. Selain itu, isi pesan beserta struktur dan penggarapannya juga merupakan bagian dari teknologi pembelajaran. Segala bentuk pesan (lambang, verbal, taktil, dan wujud nyata) merupakan bagian dari keseluruhan proses komunikasi, sehingga merupakan bagian teknologi pembelajaran. (Muktaf, n.d.)

Proses komunikasi model SMCR ini merupakan model yang paling sederhana dan paling bermanfaat dalam menghasilkan konsep-konsep yang

berhubungan dengan teknologi pembelajaran. Model ini memperhatikan keseluruhan proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima dan menunjukkan unsur-unsur yang terlibat dalam proses, serta saling hubungannya yang dinamis antara unsur-unsur yang terlibat di dalam proses. (Yanuarsari et al., 2021)

Selain itu unsur-unsur yang terdapat dalam model ini dapat memberikan kejelasan terhadap konsep-konsep penting lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik (penerima) dan guru atau bahan (sumber) adalah bagian integral teknologi pembelajaran, dan dipandang sebagai komponen komunikasi penting.
- b. Isi pesan, termasuk juga struktur dan cara “treatment”nya, dilihat sebagai bagian proses komunikasi, oleh karena itu merupakan bagian teknologi pembelajaran.
- c. Lima macam indera yang merupakan saluran komunikasi, merupakan bagian dari proses komunikasi. Ini merupakan suatu konsep yang lebih luas dari pengalaman melalui ‘mata dan telinga’ konsep gerakan pembelajaran audio visual.
- d. Semua jenis pesan yang disampaikan dengan menggunakan semua jenis sandi (kata-kata, lambang, dan sandi konkrit yang dipergunakan gerakan pembelajaran audio visual) dipandang sebagai proses komunikasi, karena itu merupakan bagian dari teknologi pembelajaran.

Walaupun model komunikasi SMCR ini masih memperlihatkan suatu proses komunikasi yang sifatnya linier, artinya pesan dikirimkan dan kemudian

diterima oleh penerima. Namun sesungguhnya komunikasi yang terjadi di sekitar kita jarang sekali terjadi dalam satu arah, karena kebanyakan komunikasi selalu berlangsung dua arah, dengan adanya umpan balik dari penerima ke sumber, baik umpan balik yang bersifat seketika ataupun yang tertunda. (Yanuarsari et al., 2021)

## **2.6 Teori Komunikasi Konvergensi**

Teori komunikasi Konvergensi adalah sebagai sebuah proses di mana partisipan menciptakan dan saling berbagi informasi untuk mencapai kesepahaman (*mutual understanding*). Teori konvergensi ini tidak dibedakan antara sumber dan penerima karena peranan itu dapat berlangsung secara bersamaan pada seseorang dalam suatu konteks komunikasi proses itu tidak berlangsung antar individu saja melainkan dalam suatu realitas sosial. Teori komunikasi konvergensi ini menegaskan bahwa komunikasi itu berlangsung tanpa awal dan akhir, sepanjang manusia sadar akan diri dan lingkungannya. (Utari, 2014)

Komunikasi model konvergensi adalah informasi merupakan konsekuensi dari tindakan, melalui berbagai tahap *human information processing*, tindakan bisa menjadi konsekuensi dari informasi, proses ini tidak berawal dan tidak berakhir, tetapi mengandung saling keterkaitan antara bagian-bagiannya, Informasi dan saling kesepahaman (*mutual understanding*) merupakan bagian yang dominan dalam proses komunikasi ini.

Teori komunikasi konvergensi ini sesuai dengan paradigma belajar dan pembelajaran yang konstruktivistik, yaitu masalah belajar dan pembelajaran, adalah:



- a) bersifat ketidakteraturan atau keberagaman, peserta didik dihadapkan kepada lingkungan belajar yang bebas, karena kebebasan itu merupakan unsur yang esensial.
- b) keberhasilan atau kegagalan, kemampuan atau ketidakmampuan dilihat sebagai interpretasi yang berbeda yang perlu dihargai
- c) kebebasan dipandang sebagai penentu keberhasilan, kontrol belajar dipegang oleh peserta didik sendiri
- d) tujuan pembelajaran menekankan pada penciptaan pemahaman yang menuntut aktifitas kreatif, produktif dalam konteks nyata. Oleh karena itu, implikasi teori komunikasi konvergensi ini pada konsep belajar dan pembelajaran yang konstruktivistik yang sesuai dengan prinsip teknologi pembelajaran.

Salah satu prinsip teknologi pembelajaran adalah berorientasi pada peserta didik (*student centered*), berarti bahwa usaha pendidikan, pembelajaran dan pelatihan hendaknya memusatkan perhatiannya pada peserta didik yang belajar. Untuk itu peranan guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar tetapi berubah sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik untuk belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus kreatif dan aktif belajar (*student active learning*) dari berbagai sumber belajar. (Utari, 2014)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam buku Abdussamad yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk menghasilkan simpulan. (Abdussamad, 2022)

Menurut Sugiyono metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Penelitian Kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Sugiyono, 2013)

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, berupa objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat

mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Sugiyono, 2013)

Menurut Rukin penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan yang lain sebagainya. Menurut Supadmoko dalam Rukin bahwa penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat keingin tahuan manusia. (Rukin, 2019)

### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut Trisliantanto konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Maksud dari konsep tersebut merupakan untuk menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan beberapa kata- kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut. (Trisliantanto, 2020)

**Tabel 3.1 Kerangka Konseptual**

**Sumber: Hasil Olahan, 2023**

### **3.3 Definisi Konsep**

Definisi Konsep adalah penjabaran lebih lanjut mengenai kerangka konsep. Konsep merupakan unsur penelitian yang terpenting dan dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Angkasa & Indonesia, 2014)

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep diatas adalah :

#### **1. Pemanfaatan Aplikasi**

Pemanfaatan aplikasi media belajar untuk berbagai kegiatan pembelajaran menunjukkan perkembangan yang bervariasi dan pesat. Dalam proses pembelajaran, media harus dijadikan bagian yang tak terpisahkan dengan kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam menciptakan media

pembelajaran yang menarik tetapi tetap menyesuaikan pada keperluan peserta didik. (Bahri et al., 2021)

## 2. Media Komunikasi

Menurut Cangara media komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada audiens, media yang sering digunakan untuk melakukan komunikasi merupakan panca indra yang dimiliki oleh setiap manusia. Dimana, pesan akan ditangkap oleh setiap panca indra manusia seperti mata, telinga kemudian pesan yang sampai tersebut akan diolah untuk dijadikan sebagai suatu dasar tindakan. (Cangara, 2012)

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KONSEP TEORITIS</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Pemanfaatan Aplikasi	1. Perangkat Keras 2. Perangkat Lunak 3. Jaringan Komunikasi 4. Basis Data 5. Masyarakat
2	Media Komunikasi	1. Efektivitas 2. Efisien 3. Motivatif 4. Memperjelas Informasi

**Sumber: Hasil Olahan, 2023**

### 3.5 Narasumber

Dikutip dari Ari Kunto dalam Andalas. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi sebuah informasi terhadap kondisi latar belakang maupun situasi penelitian. Seorang informan ialah orang yang dianggap benar-benar paham dan mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, agar informasi yang disampaikan harus digali secara detail.(Andalas & Setiawan, 2020)

Informasi atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait program yang diteliti. Dalam konteks ini narasumber pada penelitian ini adalah Guru yang mengajar di Smk Telkom 1 Medan

Adapun identitas narasumber yang disajikan penulis sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Data Identitas Narasumber Penelitian**

No	Nama Narasumber	Jenis Kelamin	Umur
1	Yusuf Lubis	L	31
2	Ersan Ginting	L	50
3	Maimun Hasibuan	P	40
4	Elsa Ramadhani	P	25

**Sumber : Hasil Wawancara Narasumber 2023**

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, biasanya menggunakan data-data yang valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya adalah data primer. Berikut adalah definisi-definisi dari para ahli tentang data primer. Jadi kesimpulan dari definisi data primer adalah data ini di dapat langsung dari narasumber yang dijadikan objek dan biasa juga dari survey lapangan yang merupakan semua metode pengumpulan data original.

a. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus teliti dalam mengamati adalah dengan menatap kejadian, gerak, atau proses. Hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang dengan kata lain perkataan, pengamatan harus objektif. (Sugiyono, 2013)

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2013)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dijadikan sebagai bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian. (Sugiyono, 2013)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong, proses analisis data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Moleong mengatakan bahwa, teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menyajikan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber data yang dikumpulkan mempelajari data, menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap selanjutnya dan memeriksa validitas datanya. data dan menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. (Moleong, 2021)

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian terhitung pertanggal Desember 2022 sampai dengan Mei 2023. Suatu penelitian sudah jelas harus memiliki lokasi penelitian yang nyata dan jelas, yang berfungsi untuk menghindari kekeliruan dan manipulasi suatu data hasil penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk menelitidan mencari data yang akan dikumpulkan yang berguna untuk penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Smk Telkom 1 Medan Jl. Jamin Ginting Km11, No. 9C, Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 20135



### 3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, salah satu permasalahan yang datang dari siswa adalah kesadaran siswa untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar yang terbilang masih kurang. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hanya sedikit siswa yang berpartisipasi aktif seperti bertanya ataupun mengajukan pendapat. Siswa juga cenderung kurang melakukan interaksi aktif dengan guru dan siswa lainnya. Proses belajar dilakukan secara individual dimana setiap siswa memegang satu komputer dan melakukan praktik secara perseorangan. Proses belajar secara individu tersebut kurang efektif karena kebanyakan siswa kemudian kehilangan fokus untuk belajar dan menyalahgunakan fasilitas yang digunakan untuk membuka media sosial, bermain game, dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

Sedangkan apabila dilakukan pembelajaran dimana siswa diminta untuk saling berdiskusi, kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya siswa-siswa tertentu yang aktif mencari pemecahan permasalahan, menyampaikan pendapat, bertukar pikiran, maupun bertanya kepada guru. Hal tersebut mengakibatkan hanya siswa-siswa tertentu itulah yang benar-benar memahami materi yang diberikan oleh guru.

Selain dari siswa, permasalahan dalam proses belajar-mengajar juga berasal dari guru yang bersangkutan. Dalam menyampaikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah berbantuan media presentasi yang biasa dan bisa dibilang menggunakan metode yang umum. Pembelajaran umum yang dimaksud di

sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar, misalnya powerpoint atau tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas.

Metode tersebut bagi siswa dianggap kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran. Selain itu, bagi siswa guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga siswa cenderung malas untuk aktif mencari sumber belajar lainnya dan malas mengeksplorasi materi yang diperoleh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung di lapangan yang kemudian peneliti analisis.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu kurang lebih selama 6 Bulan. Untuk dapat mengetahui informasi yang diberikan oleh informan penelitian, dan agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah.

##### **4.1.1 Deskripsi Analisis Data Informan**

Pada penelitian ini, penulis memiliki 4 informan yang ada di Smk Telkom 1 Medan. Adapun deskripsi informan/narasumber sebagai berikut :

- a. Informan pertama maimun hasibuan dengan nama berjenis kelamin perempuan, usia 41 tahun, berposisi sebagai guru kesiswaan.
- b. Informan kedua dengan nama elsa ramadhani berjenis kelamin perempuan, usia 25 tahun, berposisi sebagai guru Bahasa Inggris.
- c. Informan ketiga dengan nama ersan ginting berjenis kelamin laki-laki, usia 50 tahun, berposisi sebagai Kaprodi jurusan.

- d. Informan keempat dengan nama Yusuf Lubis kelamin laki-laki, usia 31 tahun, berposisi sebagai guru kesiswaan.

#### **4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Model pembelajaran kooperatif mengutamakan adanya kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prosesnya, siswa dilibatkan secara aktif baik saat bekerja secara individual maupun saat bekerjasama dengan siswa lain sehingga dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu tipe dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas adalah tipe *Project Based Learning* (PjBL) ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana siswa dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Pendekatan ini membuat siswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan berpartisipasi aktif dalam pengerjaan proyeknya. Hal ini tentu saja lebih menantang daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku kemudian mengerjakan kuis atau tes dengan menggunakan media komunikasi *E-learning*.

Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa.

Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara pembelajaran secara konvensional.

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning*. *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran.

Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari keluarga dan masyarakat. Pendidikan menekankan pada usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan keberadaan masyarakat. Maka, dapat diketahui juga bahwa pendidikan juga tidak lepas dari media komunikasi. (Anggraini & Djatmiko, 2019)

Media komunikasi mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Media komunikasi yang paling populer digunakan dikalangan siswa adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi antar teman maupun dengan guru dan orang lain dengan pemanfaatan dalam belajar. Bahkan, guru sebagai motivator dan edukator dalam kegiatan belajar mengajar idealnya mampu mempertimbangkan

waktu pembelajaran. Selain mempermudah penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien, media komunikasi juga berfungsi untuk menambah daya tarik informasi yang akan disampaikan. Sehingga semakin meningkatkan, memperbaiki dan memperbaharui taraf hidupnya seiring perkembangan peradaban yang semakin maju

Berikut yang di utarakan oleh para narasumber mengenai beberapa pertanyaan mengenai pemanfaatan aplikasi “Smk Telkom Medan” sebagai media pembelajaran siswa :

1. Bagaimana proses pembelajaran yang ibu/bapak terapkan menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?

“jadi semua proses belajar hingga jadwal pembelajaran sudah ditungkan kedalam aplikasi tersebut, materi mengenai pembelajaran juga bisa langsung di terima oleh siswa.”

2. Apakah ibu/bapak sering menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa melalui aplikasi “ Smk Telkom Medan” ?

“semua informasi mengenai kegiatan sekolah sudah di uploade kedalam aplikasi tersebut.”

3. Apakah pembelajaran dapat tersampaikan kepada murid saat ibu/bapak menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?

“Secara umum tersampaikan dengan baik, akan tetapi kita akan mengingatkan kembali dikelas atau pun saat kegiatan lain, dikarenakan masih ada siswa yang lalai tidak melihat aplikasi pembelajaran.”

4. Apakah sumber pembelajaran ibu/bapak hanya menggunakan aplikasi “ Smk Telkom Medan” ?

“sebenarnya aplikasi yang digunakan disekolah ini bukan hanya menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” kami juga menggunakan media komunikasi lain seperti Whatsapp dan juga Google Class Room.”

5. Apakah sumber informasi pembelajaran sekolah hanya menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?

“Secara umum bisa diwakilkan melalui aplikasi karena aplikasi sudah memuat seluruh informasi tentang kegiatan yang dilakukan disekolah ini.”

6. Apakah menurut ibu/bapak ketika memberikan pembelajaran menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” efektif untuk murid ?

“untuk efektif bisa dibilang efektif tapi tidak 100%, karena masih ada siswa yang tidak melihat aplikasi, jadi peran guru untuk mengingatkan kepada murid, sangat efektif dari pada kegiatan pembelajaran umum.”

7. Bagaimana dampak bagi murid selama ibu/bapak menggunakan aplikasi “ Smk Telkom Medan” terhadap pemahaman murid tentang pelajaran yang disampaikan ?

“dampak yang diterima bagi siswa sangat positif, memudahkan kami sebagai guru dalam menyampaikan pembelajaran, juga bagi orang tua murid bisa memantau kegiatan belajar anak mereka.”

8. Apakah aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan” meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa ?

“ya sangat membantu dalam kedisiplinan siswa, karena semua kegiatan siswa sudah ada di aplikasi dari absensi dan pembayaran uang sekolah sehingga orang tua murid bisa memantaunya.”

9. Apakah aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan” dapat mempengaruhi terhadap kedekatan antara guru dan siswa ?

“dengan adanya aplikasi ini kedekatan guru dan siswa sangat berpengaruh karena siswa lebih termotivasi dalam mencari informasi dan lebih banyak bertanya dan berinteraksi dengan guru .”

10. Apakah menurut ibu/bapak aplikasi pembelajaran *e-elarning* baik bila diterapkan disekolah lain ?

“setiap sekolah sebaiknya menerapkan ini karena dengan perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Apalagi bagi sekolah yang berada disekitaran kota saya sarankan harus karena semua aspek sangat mendukung”

11. Dengan diterapkannya *e-elarning* ini akan mengurangi proses belajar secara tatap muka ?

“Dengan adanya aplikasi pembelajaran ini tidak menghilangkan proses belajar secara tatap muka karena harus seimbang antara pembelajaran secara langsung dan *online* ini agar tidak menghilangkan nilai sosial.”

12. Apakah menurut ibu/bapak perkembangan teknologi sangat mempengaruhi proses belajar mangajar ?

“tentu sangat mempengaruhi semuanya dengan adanya perkembangan teknologi ini apalagi dalam dunia pendidikan sangat mempermudah pekerjaan juga untuk menunjang sumber daya manusia.

13. Menurut ibu/bapak dampak negatif apa saja bagi siswa dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikai “Smk Telkom Medan” ?

“lebih berdampak kepada orang tua siswa karena harus menyediakan peralatan untuk mendukung pembelajaran karena sekolah tidak menyediakannya jadi lebih banyak dampak positifnya dari pada dampak negatifnya bagi perkembangan belajar siswa”

Salah satu media komunikasi sebagai sumber informasi yang sering digunakan siswa dan guru adalah aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan”. Guru dan siswa memanfaatkan aplikasi karena aplikasi ini memudahkan menyampaikan informasi dan lebih efektif serta dimanfaatkan juga sebagai media komunikasi antara guru dan siswa ketika memberikan materi dan tugas.



## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini pertama menanyakan apa saja mengenai manfaat dan dampak dari aplikasi pembelajaran sebagai media komunikasi bagi siswa dan guru sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan aplikasi memudahkan guru untuk mengontrol kegiatan belajar siswa di luar jam mengajar. Jadi, pemanfaatan aplikasi belajar memang harus dilakukan di era globalisasi sekarang ini karena pada dasarnya aplikasi belajar memang bertujuan untuk membantu atau mempermudah kegiatan manusia. Jadi, dengan memanfaatkan aplikasi sangat membantu dalam kegiatan komunikasi antar siswa dengan guru, maupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan strategi pemanfaatan media sosial seperti Google Class Room, Whatsapp, dan lain sebagainya. Berbagai fasilitas media sosial tersebut merupakan suatu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antar individu agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan adapun hal yang penting pada aplikasi belajar ini diantara pengguna aplikasi ini akan mendapatkan pengaruh proses komunikasi, karena dengan terjalinnya komunikasi interpersonal bisa lebih dekat dan mudah untuk berkomunikasi.

Aplikasi belajar dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi karena melalui aplikasi belajar ini seseorang akan mudah menambah informasi lebih banyak dan yang pasti lebih mempermudah para pengguna untuk menambah pengetahuan . Aplikasi belajar juga digunakan untuk menjalin hubungan sosial diantara sesama orang-orang yang diinginkan dengan

syarat mereka harus terhubung dengan aplikasi ini. Maka dari itu siswa memanfaatkan media komunikasi aplikasi pembelajaran untuk sarana komunikasi dengan adanya pemanfaatan aplikasi belajar tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengikuti materi dari sekolah dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Pemanfaatan aplikasi belajar tersebut diharapkan mampu mengontrol kegiatan belajar siswa.

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara mahasiswa dengan sistem pembelajaran. (Narti, 2017)

Pemanfaatan aplikasi belajar memudahkan guru untuk mengontrol kegiatan belajar siswa oleh karena itu siswa baik dikelas maupun di luar kelas harus menggunakan media komunikasi aplikasi belajar dalam pembelajaran. Jadi, pemanfaatan aplikasi belajar memang harus dilakukan di era globalisasi sekarang ini. Karena pada dasarnya aplikasi belajar memang bertujuan untuk membantu atau mempermudah kegiatan siswa.

Pemanfaatan aplikasi belajar sebagai salah satu strategi komunikasi dilandasi oleh adanya sifat-sifat manusia yang suka bersosialisasi dan berkomunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, berkumpulnya orang-orang tidak lagi harus secara fisik, orang-orang dapat memanfaatkan teknologi untuk dapat tetap berkomunikasi baik secara personal maupun kelompok dalam waktu yang sama atau bersamaan tanpa harus bertemu. Banyak siswa juga yang memanfaatkan aplikasi tersebut untuk sarana

berkomunikasi dengan teman sekelasnya maupun dengan guru mereka. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi tersebut memang berdampak baik sebagai penunjang kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dari proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut meliputi kreativitas, perasaan dan kemampuan. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Aktivitas belajar harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman konsep, penguasaan materi dan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi yang tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih. Selain itu, faktor penentu keberhasilan pembelajaran lainnya adalah ketepatan penerapan model dan media komunikasi belajar. Seorang guru diharuskan memahami metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan model-model pembelajaran. Pengertian media pembelajaran adalah merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan manfaat media komunikasi pembelajaran adalah memperjelas penyajian materi dan informasi sehingga dapat memperjelas dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Media komunikasi pembelajaran juga dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar yang berdampak pada keaktifan dan hasil belajar untuk mengikuti tantangan pembelajaran berbasis digital, seiring dengan berkembangnya Teknologi dan Informasi, sehingga mendorong terciptanya

pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien. Untuk itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran berbasis digital agar dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. (Irwan et al., 2019)

Media komunikasi pembelajaran diperlukan guru untuk menjadi alat bantu menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu guru harus membekali para siswa dengan pendidikan dan keterampilan yang tidak hanya meliputi keterampilan bertahan hidup tapi juga keterampilan berpikir inovatif dan berkarakter. Pada saat pembelajaran *online* (daring), optimalisasi dalam komunikasi jarak jauh tidak terlepas dengan penggunaan handphone, tablet, atau laptop serta koneksi internet yang dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan untuk guru agar tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan aktif dan tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran. Mengingat akan adaptasi baru, yang mau tidak mau harus bisa di terima dengan sedemikian rupa

Pada siswa Smk, strategi pembelajaran ceramah dengan media penyampaian materi secara langsung seolah-olah guru memberikan ceramah, tidak bisa dikatakan sebagai strategi yang efektif. Siswa Smk yang tengah tumbuh-tumbuhnya akan upaya pencarian jati diri, tidak terlepas begitu saja dengan olah emosi, tak ayal menjadikan siswa Smk justru cenderung cepat stress bahkan depresi. Sehingga tidak bisa dipungkiri bila akhirnya materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima dengan mudah oleh siswa-siswa nya.

Semakin cepatnya arus globalisasi, memunculkan pula arus lain dalam perkembangan teknologi, yang akhirnya lahir aplikasi belajar sebagai media komunikasi pembelajaran, penunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar ditengah kurangnya cara pembelajar yang efektif. Aplikasi “Smk Telkom Medan bersifat online, yang artinya dapat digunakan dengan mudah jika didukung dengan akses internet yang memadai Pengembangan dari media pembelajaran ini, perlu dilakukan secara berkesinambungan, agar aplikasi belajar bisa menjadi satu aplikasi kompetitif sebagai media komunikasi pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran sendiri, tidak dapat dilepaskan begitu saja dengan pola-pola pembelajaran. Pola-pola pembelajaran yang diorganisasikan, kemudian di terapkan berdasarkan batasan teknologi pendidikan. Pada dasarnya, terdapat 4 pola pembelajaran yang diterapkan di Indonesia.

- 1) Pola Tradisional, yakni hubungan Guru kepada siswa secara langsung,
- 2) Pola Guru dengan media
- 3) Pola pembelajaran bermedia
- 4) Pola pembelajaran dengan media saja

Pemanfaatan aplikasi belajar “Smk Telkom Medan” sebagai media pembelajaran masuk dalam kategori pola pembelajarana nomor 3, dimana menempatkan media sebagai komponen sistem pembelajaran menjadi setara dengan komponen lainnya. Pola pembelajaran yang dibuat dan diberdayakan melalui aplikasi “Smk Telkom Medan” adalah pola multimedia interaktif. Aplikasi memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat dengan mudah di manfaatkan selain

media pembelajaran, juga bahan evaluasi pembelajaran sebagai contoh, terdapat data dan perhitungan statistik kinerja peserta didik, yang hasilnya bisa menggambarkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, nantinya menjadi bahan ukur evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Sehingga memberikan warna baru terhadap olah evaluasi guru dan pola pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa-siswi.

Terdapat berbagai macam fitur lain yang tersedia dalam aplikasi “Smk Telkom Medan”, yang bisa menjadi manfaat salah satu sarana Guru dalam memberikan tugas dan materi belajar. Disamping mengerjakan tugas, siswa bisa merasakan pembelajaran yang menyenangkan, karena dalam aplikasi “Smk Telkom Medan” memiliki tampilan segar dan kaya akan hal-hal yang menyenangkan. Sebuah permainan memang tidak akan lepas dengan unsur kreatif, inovatif, petualangan, dan menyenangkan, yang kemudian bisa menumbuhkan motivasi positif keinginan belajar dari setiap siswa. Sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan secara jelas dan merata.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media komunikasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efisien tapi tidak menghilangkan atau menurunkan pemahaman peserta didik mengenai materi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan”.
2. Pemanfaatan aplikasi “Smk Telkom Medan” sebagai media komunikasi belajar yang efektif, bisa tercapai bila mana guru memperhatikan akan kebutuhan, kekurangan dan perbedaan siswa/siswi. Keunggulan aplikasi “Smk Telkom Medan” sangat membantu dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan kelebihan aplikasi pembelajaran ini sangat membantu para siswa mendapatkan materi belajar yang diberikan juga jadwal kelas membantu murid lebih disiplin dan teratur.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan kesimpulan, maka berikut ini saran dan masukan kepada pembaca dan masyarakat luas, antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang pemanfaatan aplikasi belajar sebagai media komunikasi harus tanggap.
2. Guru dapat menerapkan atau memilih media komunikasi lain sebagai pendukung selain menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” untuk memberikan materi kepada siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra* (Vol. 1). UMMPress.
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1–7.
- Angkasa, G., & Indonesia, A. J. P. K. T. (2014). Teori Postkolonial Dalam Kerangka Konsep Identitas. *Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*.
- Anisah, N., Padillah, S. P., Barus, P., Sepriandito, R., Rusdi, M., Hasibuan, R. B., & Kustiawan, W. (2022). Psikologi komunikasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1705–1715.
- Bahri, A. S., Badawi, B., Hasan, M., Arifudin, O., Darmawan, I. P. A., Fitriana, F., Arfah, A., Rambe, P., Saputro, A. N. C., & Puspitasari, I. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*.
- Fitriawati, E., Syukri, M., & Miranda, D. (2014). Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(4).
- Hairina, Y. (2016). Prophetic parenting sebagai model pengasuhan dalam pembentukan karakter (akhlak) anak. *Jurnal Studia Insania*, 4(1), 79–94.
- Hidayat, F. P. (2020). *Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram*.
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2020). Media literacy of communication students in using facebook. *ETTISAL: Journal of Communication*, 5(1).
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41.
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. (2019). Efektifitas penggunaan kahoot! untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95–104.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muktaf, Z. M. (n.d.). *Era Perkembangan Ilmu Komunikasi*.
- Mulyana, D., & Pengantar, I. K. S. (2013). *PT Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen

- Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(1).
- Permata, S. (2013). Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(1).
- Riko, R., Lestari, F. A. P., & Lestari, I. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Konsep Diri Peserta Didik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2).
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- SAMARIA, S. (2012). *PERSEPSI DAN PERILAKU PETANI DALAM PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN SAYURAN DI DESA KANREAPIA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA*. Universitas Hassanuddin.
- Sendjaja, S. D., Rahardjo, T., Pradekso, T., & Sunarwinadi, I. R. (2014). *Teori komunikasi*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177–187.
- Tambak, S. (2013). *Membangun bangsa melalui pendidikan: gagasan pemikiran dalam mewujudkan pendidikan berkualitas untuk kemajuan bangsa Indonesia*. Graha Ilmu.
- Trisliantanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian; Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*.
- Trisnani, T. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3), 1–12.
- Utari, P. (2014). Komunikasi Konvergensi dan Divergensi dalam New Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Hlm*, 7.
- Warsita, B. (2014). Kontribusi Teori Dan Teknologi Komunikasi Dalam Teknologi Pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 71–91.
- Yanuarsari, D. H., Mukaromah, M., & Khamadi, K. (2021). Pendekatan komunikasi SMCR dalam perancangan permainan board game ular tangga “Postcov” untuk upaya membantu trauma healing anak pada pandemi COVID-19. *Jurnal Bahasa Rupa*, 5(1), 69–79.



Wawancara dengan Pak Yusuf Lubis Sebagai Guru Kesiswaan



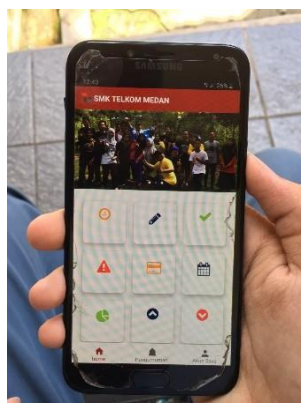
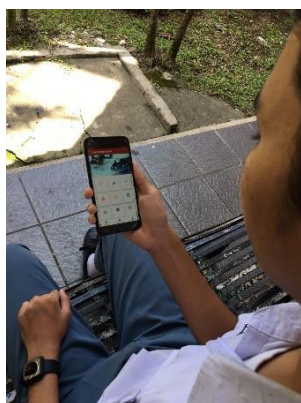
Wawancara dengan Pak Ersan Ginting Sebagai Kaprodi Jurusan Teknik Jaringan Akses



Wawancara dengan Ibu Elsa Ramadhani Sebagai Guru Bahasa Inggris



Wawancara dengan Ibu Maimun Hasibuan Sebagai Guru Kesiswaan



Gambar seorang siswa menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan”



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📍 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 6 September 2022

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Taufiq Hidayah  
N P M : 1803110003  
Program Studi : ilmu komunikasi  
Tabungan sks : 148 sks, IP Kumulatif 3,09.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan Aplikasi "SMK Telkom Medan" sebagai media komunikasi kegiatan pembelajaran siswa SMK Telkom School Medan	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Persepsi masyarakat kota medan terhadap penerapan E-tiang	<input type="checkbox"/>
3	Pengaruh Pembinaan kasus pembunuhan brigadir Joshua terhadap Citra kepolisian di mata masyarakat kota medan	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 3 Oktober 2022

Ketua,

( Akhyar Anshori, S.Sos.Mi. nom

NIDN: 0227098401

216.18.311

( Taufiq Hidayah )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

( Radhil Fohlen )  
NIDN:





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1456/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **03 Oktober 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TAUFIQ HIDAYAH**  
N P M : 1803110003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN APLIKASI "SMK TELKOM MEDAN" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**


Pembimbing : **FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 216.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Oktober 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 07 Rabiul Awwal 1444 H  
03 Oktober 2022 M

Dekan  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 26 Desember 2022

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TAUFIQ HIDAYAH  
N P M : 1803110003  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1234/SK/II.3/UMSU-03/F/20.22 tanggal 03 Oktober 2022 dengan judul sebagai berikut :

Pemanfaatan Aplikasi "Smk Telkom Medan" Sebagai Media Komunikasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Smk Telkom School Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(FADHIL PAH LEVE HIDAYAT, S.I. Kom., M.I. Kom)

Pemohon,

(TAUFIQ HIDAYAH)





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1920/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022  
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	INDILA RISCHA PUTRI	1903110173	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MEDAN DALAM MENGHADAPI RESESI 2023
12	TAUFIQ HIDAYAH	1803110003	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PEMANFAATAN APLIKASI "SMU TELKOM MEDAN" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA SMK TELKOM SCHOOL MEDAN
13	FAIRY ACHMAD ARIGA	1803110110	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PENGARUH INFORMASI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA SAPI TERHADAP MINAT MEMBELI DAGING MASYARAKAT MEDAN MAIMUN
14	TONY DWI SUPRADA	1903110232	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MUSIC VIDEO WONDERLAND INDONESIA EDISI THE SACRED NUSANTARA KARYA ALFFY REV
15	HANI SILVIA	1903110052	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT DESA PATUMBAK KAMPUNG TERHADAP GAYA BUSANA JURI LIGA DANGDUT INDONESIA

Medan, 03 Desember Akhir 1444 H

27 Desember 2022 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMPEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Taufiq Hidayah  
NPM : 1803110003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi "Smk Telkom Medan" sebagai media komunikasi kegiatan pembelajaran siswa.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/10/2022	Bimbingan proposal skripsi pertama	
2.	4/11/2022	Bimbingan proposal skripsi kedua	
3.	23/11/2022	Bimbingan proposal skripsi ketiga	
4.	15/12/2022	ACC proposal skripsi	
5.	6/02/2023	Revisi proposal skripsi	
6.	20/02/2023	Bimbingan penelitian	
7.	08/05/2023	Bimbingan skripsi pertama	
8.	23/05/2023	Bimbingan skripsi kedua	
9.	13/06/2023	ACC skripsi	

Medan, 20 Juli 2023...

Dekan,  
  
Dr. Ariant Saleh, S.Sos, M.Pd  
NIDN: 0121048401

Ketua Program Studi,  
  
Akhyar Anshori, S.Sos., M.Pd, Kom  
NIDN: 0121048401

Pembimbing,  
  
Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I., Kom., M.I.K  
NIDN: 0110099401.



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 1553/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
41	SITI AISYAH	1903110217	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM "HIKMAH SORE" DI RADIO AL-FATHI 107,3 FM TERHADAP MINAT PENDENGAR
42	TAUFIQ HIDAYAH	1803110003	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PEMANFAATAN APLIKASI "SMK TELKOM MEDAN" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA
43						
44						
45						

Medan, 04 Safar 1445 H  
21 Agustus 2023 M

Ditetapkan oleh :  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I



Ketua



Setretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Notulis Sidang :

1.

Acc  
22/02/23

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

Judul : PEMANFAATAN APLIKASI “SMK TELKOM  
MEDAN” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI  
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA  
SMK TELKOM SCHOOL MEDAN

Nama Peneliti : Taufiq Hidayah

Npm : 1803110003

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Daftar Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran yang ibu/bapak terapkan menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?
2. Apakah ibu/Bapak sering menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa melalui aplikasi “Smk Telkom Medan” ?
3. Apakah pembelajaran dapat tersampaikan kepada murid saat ibu/bapak menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?
4. Apakah sumber pembelajaran ibu/bapak hanya menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ?
5. Apakah sumber Informasi pembelajaran Sekolah hanya menggunakan Aplikasi “Smk Telkom Medan” ?
6. Apakah menurut ibu/bapak Ketika memberikan pembelajaran menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” efektif untuk murid ?

7. Bagaimana dampak bagi murid selama ibu/bapak menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” terhadap pemahaman murid tentang pelajaran yang disampaikan ?
8. Apakah Aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan” Meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di Smk Telkom Medan?
9. Apakah aplikasi pembelajaran “Smk Telkom Medan” dapat mempengaruhi terhadap kedekatan antara guru dan murid ?
10. Apakah menurut ibu/ bapak aplikasi pembelajaran *e-learning* baik bila diterapkan oleh sekolah lain ?
11. Dengan diterapkannya *e-learning* ini akan mengurangi proses belajar secara tatap muka ?
12. Apakah menurut ibu/bapak perkembangan teknologi sangat mempengaruhi proses belajar mengajar ?
13. Menurut ibu/bapak dampak negatif apa saja bagi murid dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikasi “Smk Telkom Medan” ini ?



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 739 /SMK-TEL/P.16/VI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMK Telkom Medan menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Taufiq Hidayah	1803110003	Ilmu Komunikasi

Bahwa nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 25 Mei s/d 5 Juni 2023 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul : Pemanfaatan Aplikasi "SMK Telkom Medan" Sebagai Media Komunikasi Kegiatan Pembelajaran Siswa.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 6 Juni 2022  
Ka. SMK Telkom Medan



Drs. Adrianto, M.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Taufiq Hidayah  
NPM : 1803110003  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 1 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Beo Indah II no 31  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Email : Taufiqhidayah44@gmail.com

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Imam Sudiby  
Nama Ibu : Azizah  
Alamat : Jl. Beo Indah II no 31

### **Pendidikan Formal**

1. SD KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN
2. SMP PANCA BUDI MEDAN
3. SMK TELKOM 1 MEDAN
4. Tahun 2018-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara